

Identifying the Relationship Between Body Mass Index and Presenting New York Heart Association Status of Heart Failure Patient in Heart Failure Clinic Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo = Mengidentifikasi Hubungan antara Indeks Masa Tubuh dan Status New York Heart Association pada Pasien Gagal Jantung pada Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo

Umar Abdul Hamiid, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554844&lokasi=lokal>

Abstrak

Introduksi: Gagal jantung (GJ) adalah kondisi dimana jantung tidak mampu secara optimal memompa darah untuk konsumsi tubuh. Walaupun dalam tingkat global prevalansi GJ itu tinggi, studi mengenai hubungan status New York Heart Association (NYHA) dan IMT dari pasien GJ masih minim. Sebagai tambahan, tidak seperti di negara lain, studi mengenai profil pasien GJ di Indonesia sudah tua. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai karakteristik klinik pasien GJ di RSCM dan mengidentifikasi jika adanya korelasi signifikan diantara IMT dan status NYHA pasien GJ.

Metode: Ini adalah studi penampang lintang data sekunder yang dilakukan pada tahun 2021. Data dari pasien GJ yang memiliki indikator IMT dan NYHA jelas dari rekam medis PJT dan pusat RSCM dikumpulkan. Semua data berasal dari kunjungan pertama pasien ke RSCM. Data tersebut dianalisa menggunakan SPSS, dimana frekuensi, median, dan interquartile range dari variabel ditelusuri. Hubungan antara IMT dan NYHA diobservasi melalui ANOVA dan regresi logistik. Hasil: 224 data pasien dari RSCM berhasil terkumpulkan. Median usia pasien GJ di RSCM adalah 57 tahun (IQR=13.75). Populasi pria melebihi dibandingkan wanita (66.1%). Pasien obesitas meliputi sepertiga (39.7) dari total populasi. NYHA 2 adalah status NYHA yang paling kerap muncul dalam populasi sample (62.1%). Gejala yang paling sering ditemukan adalah sesak nafas (75.0%), sedangkan sejarah medis yang paling acap adalah gejala jantung iskemik (69.2%). Semua tanda vital dalam jarak normal. Manifestasi klinis yang paling sering muncul adalah ronchi (36.80%). Pola ECG yang paling sering ditemukan adalah irama sinus normal (61.50%). Kebanyakan pasien memiliki ejeksi fraksi berkurang (58%). Semua indikator lab normal, terkecuali untuk biomarker renal yang tinggi. Terapi farmakologi teradministrasi paling sering adalah B-Blocker dan Antagonis Aldosterone (64.6% dan 66.5%). One way ANOV A menunjukan adanya perbedaan rata rata IMT signifikan ($F(2,211) = 7.964, p < .001, \eta^2 = .06$). Konklusi: Profil pasien studi ini sesuai ekspektasi dari kondisi rujukan awal pasien GJ. Profil pasien sample ini dengan studi lain dari Indonesia, akan tetapi menemukan beberapa perbedaan dengan studi dari negara lain. IMT dan NYHA juga ditemukan mempunyai korelasi linear, dengan catatan ada faktor eksternal yang menentukan progresi menuju NYHA 4.

.....Introduction: Heart failure is a condition where the heart cannot pump blood for the body. Even though it is high on prevalence globally, the relationship between the presenting New York Heart Association (NYHA) and patients' BMI is still minimally studied. Additionally, HF patients' profile in Indonesia is significantly outdated. This study aims to provide a clinical characteristic of HF patients in RSCM and identify the relationship between BMI and present NYHA status. Methods: This study is a cross sectional secondary data study conducted on 2021. Data of HF patients from PJT and central RSCM medical records with a clear indicator of BMI and NYHA were collected. All data came from the patient's first visit to

RSCM. Data were then analyzed using SPSS, where the frequency, median, interquartile range of variables was explored. The relationship between BMI and NYHA was observed using ANOVA and logistic regression. Results: 224 data were collected on this study. The median age of HF patients in RSCM was 57 years old (IQR=13.75). Compared to females, males are more frequent (66.1%). Obese patients comprise one third (39.7%) of the population. NYHA 2 is the most common presenting NYHA, which constitutes half the sample (62.1%). The most common symptom is dyspnea (75.0%), while the most common medical history is previous ischemic heart disease diagnosis (69.2%). All vital signs are within normal range upon inspection. The most common physical manifestation is Ronchi (36.80%). ECG pattern most commonly found is normal sinus rhythm (61.50%). Most patients have reduced ejection fraction (58%). Lab indicators are within the normal range, except for renal biomarkers, which is mainly elevated. Most common medication administered is B- Blocker and Aldosterone Antagonist (64.6% and 66.5%). ANOVA test found significant mean differences between severe NYHA and BMI ($F(2,211) = 7.964, p = <.001, \eta^2 = .06$)

Conclusion: In conclusion, patients from this study are more common to have NYHA 2. Additionally, BMI and NYHA is linear correlated, where other factors apart from BMI may be a significant cause of progression to NYHA 4.